

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Kulon Progo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Ibukotanya adalah Wates. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul di timur, Samudra Hindia di selatan, Kabupaten Purworejo di barat, serta Kabupaten Magelang di utara. Nama Kulon Progo berarti sebelah barat Sungai Progo (kata kulon dalam Bahasa Jawa artinya barat). Kali Progo membatasi kabupaten ini di sebelah timur.

Terdapat sekitar 20 tempat wisata yang indah untuk wisatawan dapat jelajahi. Mengingat banyak wisatawan yang belum mengetahui potensi wisata kulon progo, maka dibutuhkan suatu media promosi untuk mempromosikan dan memberi informasi supaya para wisatawan mengetahui potensi wisata apa saja yang ada di kulon progo. Media Informasi Pariwisata berupa video ini bertujuan untuk membantu para wisatawan untuk bisa lebih melihat potensi yang belum tersentuh sebelumnya.

Aerial Videografi adalah kegiatan mengambil gambar dari udara yang mana akan memberikan sudut pandang yang spektakuler dan dramatis dari sebuah objek atau sebuah lokasi. Dengan menggunakan Teknik Aerial Videografi, maka seluruh pemandangan dapat terlihat secara keseluruhan dan menakjubkan yang biasanya sangat mustahil untuk diabadikan dari permukaan tanah. Video promosi pariwisata Kulon Progo akan memiliki sentuhan kemewahan di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimana merancang suatu video promosi pada dinas pariwisata Kulon Progo.

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan luasnya materi dalam pembuatan video ini, maka batasan masalah pada pembuatan video ini meliputi :

1. Video dirancang menggunakan *Adobe Premiere Pro CS6*.
2. Durasi Video promosi ini berkisar 3-5 Menit.
3. Terdapat video aerial bagaimana pemandangan dari beberapa objek wisata.
4. Terdapat juga backsound untuk memperkuat suasana yang terekam.

5. Video ini ditujukan untuk semua wisatawan yang ingin mengunjungi dan membutuhkan informasi tentang objek wisata yang ingin mereka tuju.
6. Penelitian ini berakhir bila video sudah di berikan kepada Dinas Pariwisata Kulon Progo.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran video promosi bagi pariwisata Kulon Progo.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai media promosi untuk mempromosikan potensi wisata apa saja yang ada di kulon progo.
2. Memberi informasi agar para wisatawan mengetahui potensi wisata apa saja yang ada di kulon progo.

1.5 Metode Penelitian

Metode pelaksanaan penelitian yang digunakan selama membuat skripsi ini meliputi:

1.5.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan metode observasi, yaitu mengumpulkan referensi baik dari buku, internet maupun sumber – sumber lainnya mengenai pembuatan video promosi, teknik aerial videografi dan *Adobe Premiere CS6* sebagai aplikasi perancangan video.

1. Metode Observasi/Survey

Menyelidiki gejala, fakta secara faktual. Mengamati gejala alam/buatan yang terjadi di beberapa objek wisata dengan menggunakan indera pengelihatan. Data tersebut disajikan untuk keperluan penambahan informasi dalam video promosi.

2. Metode Studi Pustaka

Membaca referensi, informasi, dari berbagai sumber berupa jurnal ilmiah internasional, jurnal ilmiah nasional, buku, atau white paper yang bisa di dapat dari koleksi pribadi, perpustakaan, atau file dari internet.

3. Metode Deskriptif

Merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian secara umum. Data yang akan di sajikan adalah lokasi letak tempat wisata, harga tiket masuk dan fasilitas yang ada. Data tersebut disajikan untuk keperluan penambahan informasi dalam video promosi.

4. Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan mulai dari studi literatur sampai dengan implementasi, serta penarikan kesimpulan dan saran. Pada tahap ini juga akan dicatat apa saja yang menjadi kelemahan dan kelebihan dari video promosi ini.

1.5.2 Analisa Sistem

Melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada mengenai bagaimana informasi yang tersirat dan teknik yang digunakan di dalam video dan apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau belum.

1.5.3 Perancangan

Proses perancangan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, yaitu menampilkan sudut-sudut dari objek wisata yang tidak dapat terlihat dengan menggunakan teknik aerial videografi sehingga maksud dan tujuan dari pembuatan video ini dapat terpenuhi.

1.5.4 Evaluasi

Video yang sudah dibuat selanjutnya akan diuji kelayakannya. Apakah video ini dapat berfungsi secara maksimal sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jika belum maka akan dilakukan perbaikan. Video yang telah menjalani proses uji coba dan berhasil, maka kemudian video

ini akan diimplementasikan ke dalam tahapan akhir video sesuai dengan format yang sudah ditentukan agar bisa ditampilkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab, adapun susunan penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan hal – hal yang berhubungan dan mendukung dalam hal perancangan dan pembuatan video yaitu tentang sistem perangkat lunak yang digunakan dalam merancang video promosi, pemaparan teori tentang teknik aerial video. Juga menguraikan beberapa referensi yang akan membantu penulis untuk menyelesaikan video promosi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang pengumpulan kebutuhan, analisis dan perancangan video serta penjelasan tentang pembuatan video promosi yang dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI & PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara lengkap tentang tahap – tahap perancangan dan pembuatan video. Tentang pembahasan informasi yang terkandung di dalam video, serta melakukan uji kelayakan video yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah maupun dari pengumpulan data serta diajukan beberapa saran untuk bahan peninjauan selanjutnya.

